

Peran Penting Kompetensi Pedagogik Guru dalam menggunakan Media Pembelajaran

Dorlan Naibaho ^{*1}
Kevin Martin Sijabat ²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
*e-mail: naibaho.dorlan@yahoo.com¹, kevinhooligan09@gmail.com ²

Abstrak

Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan pengelola dalam suatu pembelajaran yang mendidik, biologis, dan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik meliputi, yaitu: suatu pemahaman terhadap anak didik, rancangan dan pelaksanaan dalam suatu pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan suatu pemahaman peserta didik dalam berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kompetensi pedagogik guru ini merencanakan suatu pembelajaran, proses pembelajaran, dan suatu memberi motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Prestasi Belajar, Kompetensi Pedagogik guru*

Abstract

Abstract Pedagogical competence is the ability of managers in learning that is educational, biological, and that is related to students' understanding, including: an understanding of students, design and implementation of learning, evaluation of learning outcomes, and an understanding of students' various potentials. that he has. In this teacher's pedagogical competence, planning a lesson, the learning process, and providing motivation for student learning.

Keywords: *Learning Media, Learning Achievement, Teacher pedagogical competence*

PENDAHULUAN

Hakikatnya guru adalah mitra siswa dalam mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan/pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika guru tidak dapat menggunakan media pembelajaran dengan siswanya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan berdalaman menggunakan media pembelajaran atau berinteraksi dengan siswa. Tidak hanya itu, guru harus mampu berinteraksi dengan guru lain, dosen dan masyarakat, orang tua/wali serta memiliki komunitas yang baik dengan peserta didik. Kemampuan ini sering disebut dengan kompetensi pedagogik guru.

Guru sebagai salah satu komponen kegiatan pembelajaran mempunyai peranan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena tugas utama guru adalah perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu atau dengan kata lain kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat menentukan dan strategis, karena gurulah yang menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, padahal hal ini penting karena gurulah yang menentukan. siapa yang memerintahkan dan mendefinisikan. . memilih bahan, metode dan lingkungan belajar yang disajikan kepada siswa. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran agar guru dapat memperoleh predikat berkarakter baik. Media mempunyai peran sebagai bagian dari sistem sebagai alat komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem artinya Media harus ada atau digunakan dalam setiap pembelajaran. Katanya, karena salah satu komponen tidak ada, maka hasilnya akan berbeda yang didapat belum maksimal

METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Tinjauan pustaka adalah metode ilmiah yang digunakan dalam penelitian yang berfokus pada suatu topik tertentu dan memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut. Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang pentingnya guru dalam menggunakan media dan perangkat pembelajaran dalam pelatihan terkait kompetensi pedagogik secara efektif kepada siswa. Artikel

ini disajikan secara deskriptif dengan menggunakan sumber data dari artikel jurnal, publikasi, buku dan sumber sekunder lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media Pembelajaran

Media Pembelajaran yakni suatu tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dominasi kemampuan tertentu serta pengembangan cara pandang siswa. Perolehan prestasi harus terlihat dari perubahan tingkah laku siswa serta hasil belajar. Latihan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa mempunyai motivasi untuk melakukannya. Menurut Sardiman (2012), inspirasi dapat diartikan sebagai dorongan utama yang muncul dalam diri siswa, yang mendorong latihan belajar, menjamin kemajuan belajar serta berjalannya pengalaman yang diperoleh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Secara psikologis dan didaktik media pembelajaran sangat membantu untuk berkembang dari sudut pandang mempelajari psikologi anak. Mereka bilang itu adalah alat psikologis. Karena media dapat membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata, maka alat bantu pembelajaran berupa lingkungan belajar memudahkan siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Rusyan (1993), khususnya bahwa pada dasarnya media digunakan sebagai tujuan dalam pengalaman yang berkembang untuk membuat pendekatan penyampaian yang lebih kuat serta produktif.

Mengenai kecukupan pelibatan media dalam pembelajaran, Service of Schooling and Culture (1992:79) menggarisbawahi bahwa pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat menggugah minat serta inspirasi siswa untuk belajar, mengurangi atau tidak berbicara, membuat argumen yang tepat serta meningkatkan pemahaman. serta peningkatan nilai pada siswa. Arsyad (2015) mengatakan hal ini juga sejalan dengan pendapatnya. Pemanfaatan media dalam pembelajaran memperluas kecukupan pembelajaran. Pemanfaatan media edukatif dalam pengalaman mendidik serta mendidik dapat membangkitkan hasrat serta minat baru serta menimbulkan inspirasi untuk belajar. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran juga penting karena bersifat cepat serta dapat menghemat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa Anda dapat menyederhanakan permasalahan dengan belajar melalui media, terutama ketika mentransfer konsep yang belum dipahami oleh siswa. Dari beberapa fokus yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keunggulan siswa kelas bawah dalam belajar.

Dalam media pembelajaran, pembelajaran dapat diartikan sebagai peralatan atau program yang digunakan oleh pendidik untuk berbagi materi dengan siswa selama proses berlangsung sedang belajar. Dalam pembelajaran, media seharusnya menciptakan proses pembelajaran diperkuat dan ditingkatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Sadiman (2012) secara publik fasilitas kursus memegang beberapa kemujaraban seperti berikut: (a) Memperjelas penyajian fakta atau amar agar tidak terlalu verbalistik (bercorak perkataan-perkataan tercantum atau lisan) ; (b) Mengatasi keterikatan ruang, waktu, dan kekuatan indera, misalnya: jasad yang terlalu besar bisa diganti pakai gambar, film, dan sebagainya; (c) Penggunaan berbagai fasilitas kursus bagian dalam tenggang pembibitan akan berkukuh sepak terjang bergaya penuntut dan bisa menggiatkan penuntut menjelang meniru; dan (d) Mengingat karakteristik, lingkungan, dan suka duka kehidupan bersumber penuntut bersumber berbagai fasilitas kursus bisa digunakan seperti aparat agihkan kurang guru. Ini kebahagiaan perijuz yang serupa fasilitas kursus, suka duka kehidupan meniru yang serupa, dan sumbangan latar belakang yang serupa menjelang penuntut.

2. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran

Fungsi dan peran media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting, dan peran media Pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan minat. Dalam perkembangannya, manusia menunjukkan kemampuan tersebut dengan alat, perangkat keras, atau dirinya sendiri. Berbagai program media hadir dengan materi media seperti transportasi, slide, film, audio, video, modul, majalah, buku, dan lain lain.

Adapun fungsi dan peran media pembelajaran dalam proses mengajar, yaitu:

- a) Pemanfaatan media dalam sistem pertunjukan tentu saja bukan yakni suatu kemampuan tambahan, namun mempunyai kemampuan tersendiri sebagai alat untuk menciptakan suasana pendidikan serta pembelajaran yang layak.
- b) Memegang peranan pokok dalam segala keadaan pertunjukan, hal ini mengandung arti bahwa media pertunjukan yakni salah satu komponen yang harus diciptakan oleh seorang pendidik.

3. Penggunaan media pembelajaran pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar

Kemajuan ilmu pengetahuan serta inovasi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan penting pada komponen-komponen eksistensi manusia, baik secara moneter, sosial, sosial, serta pendidikan. Sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap praktik pengajaran untuk memastikan bahwa pendidikan tidak tertinggal dari kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan.

Media pembelajaran yang perlu dipelajari serta dikuasai oleh seorang guru agar dapat menyampaikan materi pembelajaran secara efektif kepada siswa yakni salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan yang sangat penting dalam dimensi kehidupan manusia, baik secara ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Agar pendidikan tidak ketinggalan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perubahan terkait pengajaran harus dilakukan di sekolah.

Media pendidikan mempunyai daya positif dan mampu mengubah sikap dan perilaku menuju perubahan yang kreatif dan dinamis dan peran media pendidikan sangat diperlukan dalam pembelajaran di mana ia berkembang. Saat ini, media pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai alat belaka, namun sudah menjadi bagian integral dari DNA peserta didik dalam sistem pendidikan.

4. Tujuan dari media pembelajaran, yaitu:

1. Mempermudah proses ini belajar mengajar
2. Meningkatkan efisien dalam proses belajar mengajar
3. Membantu dalam konsentrasi peserta didik
4. Membantu Pemahaman Peserta didik
5. Menurut Gagne: komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar

Adapun landasan dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu :**a. Landasan Psikologis**

Ini adalah proses pembelajaran yang kompleks dan unik yang berarti siswa terlibat dalam semua aspek kepribadian mereka, fisik, sikap dan mental. Melibatkan semua aspek kepribadian ini mengarah pada pembelajaran. Dalam pembelajaran, cara berperilaku yang menyebabkannya sangatlah luar biasa, mengandung arti bahwa cara berperilaku tersebut terjadi begitu saja pada diri individu itu serta tidak terjadi pada orang lain. Setiap individu melakukan perilaku belajar yang berbeda-beda, keunikan dari perilaku memperoleh ini berasal dari perbedaan atribut yang menentukan perilaku belajar itu sendiri.

Setiap individu melakukan perilaku belajar yang berbeda-beda, keunikan dari perilaku memperoleh ini berasal dari perbedaan atribut yang menentukan perilaku belajar itu sendiri.

b. Landasan Teknologis

Tujuan akhir dari teknologi pendidikan adalah untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. Untuk mencapai tujuan terakhir tersebut, teknologi pada jurusan studi mengembangkan berbagai materi pembelajaran hingga selesai sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Dalam karya ini, teknologi benar-benar berperan, dimulai dengan pengembangan dan pengujian teori-teori berbagai media pendidikan, melalui penelitian, melalui pengembangan desain, produksi, evaluasi dan pemilihan media yang dihasilkan.

Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah disajikan sebagai komponen sistem pembelajaran terpadu yang, dengan pemilihan desain atau fitur dan banyak kegunaan serta kombinasi lainnya, dibangun menjadi sistem pembelajaran yang melengkapi komponen-komponen tersebut, termasuk pesan, orang, materi, media. . , perangkat, teknologi, dan lainnnya

c. Landasan Empiris

Akibat dari pengujian ini bersifat problematis, menunjukkan bahwa terkadang terdapat kolaborasi antara pemanfaatan iklim pembelajaran serta kualitas belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa siswa akan mendapat manfaat besar dari mempelajari cara menggunakan sumber daya ini. Siswa dengan gaya perolehan visual mendapat manfaat lebih banyak dari penggunaan media visual seperti film, rekaman, gambar, atau grafik. Di sisi lain, siswa dengan gaya mendengar dapat memperoleh manfaat lebih dari penggunaan media pembelajaran suara seperti rekaman suara, radio, atau alamat instruktur.

d. Landasan Filosofis

Penggunaan berbagai alat teknologi baru di dalam kelas diyakini menyebabkan berkurangnya pembelajaran manusia. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran mengarah pada dehumanisasi. Memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan pemilihan media serta metode pembelajaran. Selain itu, wawasan siswa juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih media, selain memperhatikan kerumitan serta keunikan pengalaman pendidikan, pemahaman terhadap makna persepsi serta unsur-unsur yang mempengaruhi klarifikasi persepsi juga harus diupayakan secara maksimal agar pengalaman yang berkembang dapat berjalan secara nyata.

Mengenai jenis-jenis ini media pembelajaran, secara umum media mempunyai 3 unsur utama yaitu audio, visual dan gerak:

Menurut Rudy Brets ada 7 klasifikasi media, yaitu:

1. Media audio visual gerak, semacam : video, film, suara, dan tv
2. Media audio visual diam, semacam: halaman suara, rangkaian suara
3. Audio semi gerak, semacam: tulisan jauh bersuara
4. Media visual bergerak, semacam: film yang bisu atau tidak bersuara
5. Media visual diam, semacam: halaman cetak, foto, slide bisu
6. Media audio, semacam : radio, telepon, pita studio
7. Media cetak, semacam: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Menurut pengalaman saya, alat peraga dan alat peraga tidak tersedia. Tugas, bahan pelajaran atau penunjang tidak melihat tingkat usia dalam pembelajaran pada semua jenjang sekolah dasar, alat peraga dan perguruan tinggi yang menggunakan alat peraga. Oleh karena itu, sebagai calon guru hendaknya kita memanfaatkan sumber dan alat belajar secara bijak.

a. Sumber Belajar

Ada anggapan yang keliru bahwa media pembelajaran lebih penting daripada guru atau siswa. Pendidik yakni sumber utama penjemputan, sebenarnya maksudnya dengan segala kemampuan, pemahaman logis, keahlian serta pengetahuan yang luas, maka dengan segala informasi yang diperoleh guru maka pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Faktor atau komponen bahan pembelajaran, faktor yang mempengaruhi bahan pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran dan penyalahgunaan faktor tersebut dapat berakibat fatal. Teknologi Buku Teks menjelaskan bahwa sumber belajar dapat dipengaruhi oleh 4 faktor:

1. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi jika kita sudah belajar untuk memerintah tidak merencanakan sumber belajar, maka dengan kemajuan inovasi ini, aset pembelajaran menjadi lebih mudah ditemukan serta direncanakan lebih mudah tanpa masalah.

2. Nilai-nilai budaya

Kualitas sosial daerah sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya pembelajaran secara spontan, terutama bila digunakan dalam iklim umum. Dalam materi pembelajaran misalnya: kapan, bahkan untuk belajar tentang tradisi.

3. Keadaan pemakai

Tentu saja kondisi penggunaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi inti materi kuliah yang dilakukan pengguna tersebut dalam materi pembelajaran yang dipilih. Ketentuan penggunaan tersebut mencakup: banyak hal, termasuk latar belakang pengguna, tingkat kecerdasan, keadaan sosial, jumlah pengguna, serta kondisi pengguna secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dipaparkan, materi sangat bisa disimpulkan bahwa pentingnya guru dalam menggunakan media dan alat pembelajaran. dan media pembelajaran adalah peran yang sangat penting secara visual yang meningkatkan prestasi siswa dan pemahaman tentang media pendidikan umum adalah bantuan untuk belajar untuk mengajar. Selain itu media pembelajaran yakni sesuatu yang dapat digunakan untuk menyesuaikan pemikiran, perasaan, pertimbangan serta kemampuan siswa sehingga dapat menunjang pembelajaran yang baik.

Instruktur yakni guru yang menjadi figur, teladan serta pengenal yang baik bagi siswa serta keadaannya saat ini. Akibatnya, guru harus mematuhi standar kualitas pribadi mereka, yang harus mencakup wewenang, tanggung jawab, serta disiplin. Pada saat yang sama, disiplin ilmu berarti guru harus secara konsisten dan profesional mengikuti berbagai peraturan dan ketentuan. Karena tugasnya adalah mendisiplinkan siswa, maka peran guru sebagai reporter adalah menciptakan lingkungan berkualitas yang interaktif secara maksimal, mengatur alur kegiatan siswa, dan lain-lain. Selain itu, guru sebagai mediator harus mempunyai pengetahuan (yang cukup) dan pengertian media pendidikan, sebab media instruktif yakni perangkat khusus yang menyempurnakan pengalaman mendidik serta mendidik.

Iklim belajar yang baik sangat membantu siswa dalam belajar serta mengembangkan pengalaman. Selaku media pembelajaran, dapat membantu pendidik dalam memahami perubahan materi pembelajaran. Selain itu, studi media membantu komunikasi antara pengirim serta penerima. Ada beberapa kriteria untuk memilih sumber daya karena pembelajaran yang harus diperhatikan guru adalah menggali tujuan penggunaan, kepada pengguna (untuk siapa) media sasaran, dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan media tersebut yang digunakan, pertimbangkan waktu yang tepat, pertimbangkan biayanya tersedia dan terakhir meninjau ketersediaan lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah (1994) pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa Sd nonim. 2015. Definisi atau Pengertian Media Pembelajaran menurut ahli. Tersedia pada: <http://www.definisipengertian.com/2015/10/definispengertian-media-pembelajaranahli.html>
- Anonim.2012. Pengertian Media Pembelajaran. Tersedia pada: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>
- Anonim.2013. Pengertian, manfaat, jenis dan pemilihan media pembelajaran. Tersedia pada: <http://www.asikbelajar.com/2013/09/pengertian-manfaat-jenis-danpemilihan.htm>
- namulyana.2016. Pengertian Belajar dan Pengertian Pembelajaran. Tersedia pada: <http://ainamulyana.blogspot.com/2016/06/pengertian-belajar-danpengertian.html>
- Anonim. 2010. Pengertian Belajar Menurut Ahli. Tersedia pada:

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>

Anonim. 2012. Pengertian Prestasi Belajar Menurut para Ahli.

unaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurna

Djamarah (1994) pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa Sd.

Depdikbud (1982) Pentingnya Media dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar : Ja

Rusyan., dkk. (1993). Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakary